BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu digunakan untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan keadaan yang terjadi di masyarakat mengenai penyebab kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puseksmas Pantai Amal Kota Tarakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Amal kota Tarakan. Penelitian ini telah dilakukan Tanggal 19 Januari sampai 24 Januari tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 79 ibu yang memiliki balita stunting usia 36 sd 59 bulan bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pantai Amal, Kota Tarakan.

2. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting usia 36 sampai dengan 59 bulan yang memenuhi kriteria responden dan bersedia menjadi 79 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik

pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria responden sebagai sampel penelitian. Total sampling digunakan karena jumlah populasi balita stunting usia 36–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pantai Amal relatif terbatas dan dapat dijangkau oleh peneliti.

1. Kriteria Inklusi :
   a. Ibu yang memiliki Balita stunting usia 36-69 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pantai Amal
   b. Ibu bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
   c. Ibu dapat membaca/menulis dan mampu mengisi kuesioner penelitian.
2. Kriteria Eksklusi :
   a. Ibu tidak bersedia memberikan persetujuan secara sadar untuk berpatisipasi dalam peneltian (*informed consent*).
   b. Ibu yang tidak dapat menyelesaikan pengisian kuesioner.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

D. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Alat Ukur
1	Faktor gizi	Kondisi pemenuhan kebutuhan gizi balita yang berhubungan dengan asupan makan dan praktik pemberian makan sehari-hari.	Kuesioner	Ordinal	Faktor gizi 8 Pertanyaan Kategori Gizi (Sugiyono, 2019): Skor minimum: 8 Skor maksimum: 32 Baik: 25–32 Cukup: 17–24 Kurang: 8–16
2	Faktor Kesehatan	Kondisi kesehatan balita dan pemanfaatan layanan kesehatan yang berkaitan dengan riwayat penyakit infeksi serta akses pelayanan kesehatan yang dapat memengaruhi status pertumbuhan balita.	Kueesioner	Ordinal	Skor total faktor kesehatan dikategorikan: Baik, Cukup, Kurang Kategori Kesehatan, (Sugiyono, 2019): Skor minimum: 7 Skor maksimum: 28 Baik: 22-28

					Cukup: 15-21 Kurang: 7-14
3	Faktor Lingkungan	Kondisi lingkungan rumah tangga yang berhubungan dengan sanitasi, air bersih, kebersihan, dan kepadatan hunian yang dapat meningkatkan risiko infeksi dan menghambat pertumbuhan balita.	Kuesioner	Ordinal	Skor total faktor lingkungan dikategorikan: Baik, Cukup, Kurang Kategori Lingkungan (Sugiyono, 2019): Skor minimum: 7 Skor maksimum: 28 Baik: 22-28 Cukup: 15-21 Kurang: 7-14
4	Faktor Pola Asuh	Pola pengasuhan ibu terhadap balita yang berkaitan dengan praktik pemberian makan, perhatian terhadap kebersihan, stimulasi tumbuh kembang, serta perilaku perawatan saat anak sakit.	Kuesioner	Ordinal	Skor total faktor pola asuh dikategorikan: Baik, Cukup, Kurang Kategori Pola Asuh (Sugiyono, 2019): Skor minimum: 7 Skor maksimum: 28 Baik: 22-28 Cukup: 15-21 Kurang: 7-14
5	Faktor Genetik	Faktor keturunan yang	Kuesioner	Ordinal	Skor total faktor

	berkaitan dengan riwayat tinggi badan orang tua/keluarga yang dapat berkontribusi terhadap potensi pertumbuhan balita.		genetik dikategorikan: Baik, Cukup, Kurang Kategori Genetik (Sugiyono, 2019): Skor minimum: 4 Skor maksimum: 16 Baik: 13-16 Cukup: 9-12 Kurang: 4-8

E. Instrumen Penelitian

1. Kuisioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau penyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk meminta jawaban (Sugiyono, 2022). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisi tentang karakteristik balita (umur dan jenis kelamin), karakteristik keluarga (umur ibu, pendidkan terakhir, pekerjaan dan penghasilan) dan indikator gambaran kejadian stunting (Gizi, Kesehatan, Lingkungan, Pola Asuh dan Genetik).

F. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi. Setiap item pertanyaan dari kuesioner yang telah disusun dihitung untuk mendapatkan nilai r hitung, kemudian nilai r hitung yang telah didapat dibandingkan dengan nilai r tabel. Pertanyaan dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan pertanyaan dikatakan tidak valid bila r hitung lebih kecil dari r tabel (38). Pengujian validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r-hitung (*corrected item-total correlation)* > r-tabel (0,3610) untuk df = 30–2 = 28, dengan tingkat signifikan = 0,05 maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

1. Uji validiitas kuesioner gizi

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner gizi sebanyak 8 item pertanyaan ialah:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Gizi

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,610	0,3610	Valid
2	0,839	0,3610	Valid
3	0,489	0,3610	Valid
4	0,565	0,3610	Valid
5	0,839	0,3610	Valid
6	0,770	0,3610	Valid
7	0,734	0,3610	Valid
8	0,770	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner gizi ialah valid.

2. Uji valdiitas kuesioner kesehatan

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner kesehatan sebanyak 7 item pertanyaan ialah:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kesehatan

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,907	0,3610	Valid
2	0,879	0,3610	Valid
3	0,907	0,3610	Valid
4	0,816	0,3610	Valid
5	0,907	0,3610	Valid
6	0,651	0,3610	Valid
7	0,879	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner kesehatan ialah valid.

3. Uji valdiitas kuesioner lingkungan

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner lingkungan sebanyak 7 item pertanyaan ialah:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,913	0,3610	Valid
2	0,745	0,3610	Valid
3	0,745	0,3610	Valid
4	0,745	0,3610	Valid
5	0,667	0,3610	Valid
6	0,913	0,3610	Valid
7	0,745	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner lingkungan ialah valid.

4. Uji valdiitas kuesioner pola asuh

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner pola asuh sebanyak 7 item pertanyaan ialah:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pola Asuh

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,973	0,3610	Valid
2	0,807	0,3610	Valid
3	0,973	0,3610	Valid
4	0,973	0,3610	Valid
5	0,668	0,3610	Valid
6	0,973	0,3610	Valid
7	0,807	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner pola asuh ialah valid.

5. Uji validitas kuesioner genetik

Adapun hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner genetik sebanyak 7 item pertanyaan ialah:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Genetik

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0,754	0,3610	Valid
2	0,716	0,3610	Valid
3	0,747	0,3610	Valid
4	0,725	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Tabel 3.6 diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner genetik ialah valid.

G. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa keseluruhan item yang dituangkan dalam kuesioner penelitian dinyatakan handal. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi standar koefisien alpha cronbach (α) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian jika (α) yang diperoleh di bawah atau sama dengan r tabel, maka dapat dikatakan kuesioner tidak reliabel atau dianggap tidak cukup handal dalam mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti (38). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai cronbach's alpha > r tabel (5%).

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	R-Tabel	Kriteria
Gizi	0,841	0, 3610	*Reliable*
Kesehatan	0,934	0, 3610	*Reliable*
Lingkunagn	0,856	0, 3610	*Reliable*
Pola Asuh	0,938	0, 3610	*Reliable*
Genetik	0,716	0, 3610	*Reliable*

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai "*cronbach alpha"* > r-tabel yang berarti instrumen dari semua variabel tersebut dinyatakan *reliable.*

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah awal untuk memastikan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti memulai dengan menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo serta dari pihak terkait seperti Puskesmas Pantai Amal. Peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat :

a. Alat ukur antropometri

Bahan :

a. Kuesioner penelitian
b. ATK

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data di lapangan. Peneliti memilih responden, yaitu ibu yang memiliki balita usia 36-59 bulan, pengambilan data menggunakan teknik *Purposive sampling*. Dimana data yang akan di isi adalah karakteristik balita (usia dan jenis kelamin), karakteristik keluarga (tingkat pendidikan ibu serta status pekerjaan ibu), kondisi tempat tinggal balita (dengan siapa balita tinggal),

serta riwayat penyakit yang pernah dialami oleh balita dan indikator Kadarzi yang didapatkan dari wawancara menggunakan kuesioner dan melakukan tes garam beryodium. Sedangka data kejadian stunting dikumpulkan melalui pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan pada balita. Data dikumpulkan dengan mematuhi etika penelitian, termasuk mendapatkan informed consent dari responden.

3. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui gambaran penyebab kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Amal, Kota Tarakan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Temuan dari analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Pantai Amal dalam upaya meningkatkan program penanganan dan pencegahan stunting.

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Semua subjek penelitian diberikan prosedur penelitian dan dimintai informed consent secara tertulis untuk menyetujuinya. Seorang calon responden berhak untuk menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan alasan apa pun. Jika mereka menolak untuk berpartisipasi, mereka tidak akan menerima sangsi apa pun.

2. *Justice*

Peneliti melakukan penelitian dengan memperlakukan semua responden dengan sama, tanpa membedakan mereka berdasarkan status sosial, kedudukan sosial, atau tingkat pendidikan mereka. Metode ini

menunjukkan upaya untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari latar belakang dan pengalaman yang beragam dari responden, sehingga hasil penelitian dapat secara lebih akurat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, keadilan dan integritas penelitian dapat dipertahankan, dan landasan yang kuat dapat digunakan untuk analisis dan kesimpulan yang lebih realistis.

3. *Anonimity* (Inisial)

   Dengan izin dari subyek penelitian, identitas subjek penelitian tetap rahasia dan tidak akan dipublikasikan. Dengan hanya menuliskan nama kode pada lembar instrumen sebagai data hasil penelitian, peneliti menjamin penggunaan data identitas diri responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi yang berkaitan dengan data pribadi subjek penelitian dan masalah lainnya yang berkaitan dengan hak prefasi subjek penelitian. Kecuali data tertentu yang dilaporkan untuk keperluan hasil penelitian, peneliti menjamin bahwa semua data yang mereka kumpulkan akan disimpan hanya untuk mereka.

J. Analisa Data

1. Univariat

   Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menentukan karakteristik responden serta variabel penelitian.

   Data univariat dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menampilkan

nilai presentasi, mean, median, modus dan standar deviasi. Untuk melakukan analisis univariat digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

p = presentasi

f = frekuensi

n = jumlah sampel